ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA DUA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP BEBERAPA HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN 1 NGUNGGAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :

ERNI SUHARTATI

NPM : 14.1.01.10.0229

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
2. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Erni Suhartati
NPM	: 14.1.01.10.0229
Telepon/HP	: 081217380992
Alamat Surel (Email)	: Ernisuhartati08@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Didukung Media Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Beberapa Hewan Di Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 15 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 0002026403	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	Erni Suhartati NPM. 14.1.01.10.0229

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DIDUKUNG MEDIA DUA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP BEBERAPA HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN 1 NGUNGGAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

ERNI SUHARTATI
14.1.01.10.0229
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
ernisuhartati08@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M.Pd[1] dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Proses kegiatan belajar-mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikelas menggunakan metode ceramah dan sangatlah membosankan bagi siswa. Siswa hanya menghafal materi sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan akan cepat hilang. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab siswa kelas IV memiliki kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model student facilitator and explaining didukung media dua dimensi dapat meningkatkan kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan menjadi tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan dan teknik penelitian yang digunakan *pretest-posttest control design*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penilaian tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal pretest dan posttest. Soal tersebut diberikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingginya kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining didukung media dua dimensi. Terbukti dari hasil nilai rata-rata yang didapat setelah perlakuan yaitu 82,16 masuk dalam kriteria kemampuan mendeskripsikan tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan menggunakan model student facilitator and explaining didukung media dua dimensi siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan tinggi.

Kata kunci : model pembelajaran *student facilitator and explaining*, media dua dimensi, daur hidup hewan.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar dalam lingkungan yang edukatif. Proses pembelajaran terjadi melalui penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Haryono (2013: 42) mengemukakan bahwa :

> IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pada siswa kelas IV salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah materi mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar. Pada kompetensi tersebut, siswa harus mampu memahami dan mendeskripsikan daur hidup hewan dengan benar. Namun fakta yang terjadi dari hasil pengamatan di SDN 1 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung, siswa kelas IV masih memiliki kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan yang rendah.

Permasalahn ini terjadi karena berbagai faktor antara lain guru belum berhasil menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Menurut Huda (2014: 228) mengemukakan bahwa :

> *student facilitator and explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Selain menggunakan model pembelajaran, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru. Untuk mendukung tercapainya pembelajaran salah satu media yang tepat dengan menggunakan media dua dimensi. Sebagaimana media yang lain media dua dimensi berfungsi untuk menyalurkan

pesan, informasi atau bahan pelajaran ke penerima pesan. Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar.

Menurut Arsyad (2013:39) mengemukakan bahwa :

> Karakteristik media dua dimensi, dapat mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan apabila hanya dilakukan melalui penjelasan verbal, dapat menstransformasikan suatu objek, kejadian atau proses dalam mengatasi masalah ruang dan waktu, dan menarik perhatian.

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran student facilitator and explaining dan media dua dimensi sudah banyak diteliti. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Andrianto (2013) "pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan media gamabr dua dimensi pada pokok bahasan sistem pemerintahan tingkat pusat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar". Selain itu ada juga juga penelitian dari Kurniawati (2015) yang membuktikan bahwa "penggunaan model *student facilitator and explaining* dengan media kongkrit berpengaruh dan dapat diterapkan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya". Kemudian Grendinatasari (2015) dalam penelitiannya menunjukkan "penerapan model *student facilitator and explaining* didukung media torso dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia".

Dari sekian banyak penelitian yang ada belum ada yang menggabungkan model *student facilitator and explaining* dan media dua dimensi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan mengangakat judul " Pengaruh Model *student facilitator and explaining* Didukung Media Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Beberapa Hewan Di Lingkungan Sekitar Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018".

II. METODE

Dalam penelitian ini sampel yang dihadirkan adalah siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 2 Ngunggahan yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Desaign* :

kelompok	pretest	Perlakuan	posttest
Eksperimen	0_1	x_1	0_2
Kontrol	0_3	x_2	0_4

(Arikunto, 2013:125)

Keterangan :

0_1 = Hasil pretest kelompok eksperimen

0_2 =Hasil posttest kelompok eksperimen

X_1 = perlakuan dengan model pembelajaran student facilitator and explaining didukung media dua dimensi.

X_2 = perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining

0_3 = hasil pretest kelompok komtrol

0_4 = hasil posttest kelompok control

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawati (2015) desain penelitian yang digunakan *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest – posttest*. Desain yang sering kita kenal sebagai desain sebelum dan sesudah dengan struktur desain sebagai berikut.

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Kurniawati adalah desain penelitian yang digunakan. Pada *Pretest-Posttest Control Group Desaign* terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sedangkan *One Group Pretest-Posttest Design* hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media dua dimensi terbukti lebih meningkatkan kemampuan mendeskripsikan daripada tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining*. Dapat diketahui dari hasil nilai posttest kelas yang menggunakan model pembelajaran dan

media dengan tanpa menggunakan model pembelajaran dan media.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Avidasari (2016) " siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan guru dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat". Tetapi pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan juga harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Sehingga dengan pemilihan model dan media yang tepat penguasaan materi siswa meningkat dan berdampak pada kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan tinggi pada siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan.

Pernyataan tersebut telah terbukti berdasarkan hasil analisis data nilai postest kelas eksperimen siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan menggunakan uji t-test yaitu uji *one sample* pada hipotesis 1. Diketahui dinilai *sig (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5% sehingga H_a diterima. Dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mendeskripsikan siswa tinggi telah terbukti. Selain itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining didukung media dua dimensi yaitu 82,16. Nilai tersebut masuk dalam kriteria kemampuan mendeskripsikan tinggi dari rentang nilai 71 – 89.

Sedangkan Berdasarkan hasil analisis data nilai postest kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran dan media siswa kelas IV SDN 2 Ngunggahan menggunakan uji t-test yaitu uji *one sample* pada hipotesis 2. Diketahui nilai *sig (2-tailed)* yang didapat menunjukkan 0,287 > 0,05. Maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 5 % sehingga H_a ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mendeskripsikan siswa tinggi tidak terbukti. Selai itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapat siswa setelah perlakuan tanpa menggunaka model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu 69,29. Nilai tersebut termasuk kedalam kriteria kemampuan mendeskripsikan kurang dari rentang nilai 41 – 70.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and

explaining didukung media dua dimensi pada siswa kelas IV SDN 1 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung tinggi. Sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan mendeskripsikan dari rentang 71 – 89 termasuk kedalam tinggi, dapat dibuktikan dengan hasil nilai posttest yang didapat siswa rata-rata yaitu 82,16.

2. Kemampuan siswa mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar tanpa menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa kelas IV SDN 2 Ngunggahan Kabupaten Tulungagung tidak tinggi, dengan nilai rata-rata siswa 69,28. Sesuai dengan kriteria penilaian rentang nilai 40 – 70 mendapatkan hasil kemampuan mendeskripsikan kurang.
3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media dua dimensi dengan tanpa model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan siswa kelas IV SDN Ngunggahan Kabupaten Tulungagung dengan melihat perbandingan signifikansi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol 82,16 > 69,28.

V. DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, 2013. *Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Dalam Pembelajaran PKN Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SDN Kebonsari 04 Jember.* (Online). Tersedia: http://studylibid.com , diunduh 10 0ktober 2017

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Avindasari, tika. 2016. *Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Makhluk Hidup Siswa Kelas IV.* (Online). Tersedia: https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id. Diunduh 18 Juli 2018.

Grendinatasari. 2017. *Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Didukung Media Torso Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alat*

Pencernaan Manusia Dan Hubungannya Dengan Makanan Dan Kesehatan Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri. (Online), tersedia: https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id. Diunduh 16 Oktober 2017.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kurniawati, Dian. 2015. *Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining Dengan Media Kongkrit Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SD*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 0075/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Erni Suhartati
NPM	:	14.1.01.10.0229
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DIDUKUNG MEDIA DUA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP BEBERAPA HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN 1 NGUNGGAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBumYWNp.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201